

# Sertifikasi Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) Pada Jalan Nasional Ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean Km 0+000 s.d. Km 0+150 Di Kota Manado

Yunus Pasang<sup>#1</sup>

<sup>#</sup>Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Sam Ratulangi  
Jl. Kampus UNSRAT Kelurahan Bahu, Manado, Indonesia, 95115

<sup>1</sup>yuns.jonah@gmail.com

## Abstrak

Laik Fungsi Jalan adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi persyaratan teknis kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunaannya, dan persyaratan administratif yang memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan, sehingga jalan tersebut dapat dioperasikan untuk umum. Sertifikat Laik Fungsi Jalan adalah dokumen tertulis mengenai status kelaikan fungsi suatu ruas jalan, yang diberikan oleh penyelenggara jalan sesuai dengan status jalannya.

Sertifikasi Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) Pada Jalan Nasional Ruas Jalan Zero Point – Jalan PierreTendean (Manado) Nomor Ruas 008.14.K Km 0+000 s.d. Km 0+150 Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara bertujuan untuk mengetahui kondisi teraktual ruas jalan tersebut dan menganalisa tingkat kelaikan fungsi jalan dan rekomendasi penanganan yang diusulkan untuk dilakukan agar ruas jalan tersebut menjadi Laik Fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor.11/PRT/M/2010. Zero Point – Jalan PierreTendean (Manado) dengan Nomor Ruas 008.14.K Km 0+000 s.d. Km 0+150 merupakan Jalan Nasional yang berada tepat di pusat Kota Manado, dengan jumlah lalu lintas yang sangat tinggi, dikarenakan merupakan jalan ini menghubungkan empat ruas jalan dipusat kota, yaitu jalan Pierre Tendean, Jalan Samratulangi, Jalan Suprpto, dan Jalan Jend. Sudirman. Metode sertifikasi uji laik fungsi jalan pada ruas ini diawali dengan melakukan survey lapangan dengan menggunakan formulir uji laik fungsi, yang terdiri dari : uji laik fungsi teknis geometrik jalan, uji laik fungsi teknis struktur perkerasan jalan, uji laik fungsi teknis struktur bangunan pelengkap jalan, uji laik fungsi teknis pemanfaatan bagian-bagian jalan, uji laik fungsi teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, uji laik fungsi teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan, uji laik fungsi teknis perlengkapan jalan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan dan uji laik fungsi administrasi jalan, hasil dari survey lapangan dianalisis untuk kemudian mendapat tingkat penilaian kelaikan dari ruas jalan tersebut berdasarkan penilaian dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas. Dari hasil uji dan evaluasi pada ruas jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean

(Manado) diperoleh hasil: Laik Fungsi Bersyarat untuk 1) Penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, marka dan rambu lalu lintas dilakukan perbaikan yang disesuaikan dengan manajemen lalu lintas yang diperlukan, 2) Perlengkapan jalan, Marka, yaitu perbaikan disesuaikan dengan standar marka, dan rambu perlu ditempatkan sesuai aturan. 3) Perlengkapan jalan, patok batas ruas dan patok rumija agar dibuat. 4) untuk administrasi, yaitu dokumen perlengkapan jalan, kelas jalan, kepemilikan tanah rumija, leger jalan dan lingkungan belum ada, maka disyaratkan harus diadakan. Untuk kriteria penilaian yang memenuhi penilaian sebagai Laik Fungsi yaitu: 1) Geometrik jalan 2) Struktur perkerasan jalan 3) Struktur bangunan pelengkap jalan 4) pemanfaatan bagian-bagian jalan, dan 5) administrasi, yaitu status jalan. Rekomendasi batas waktu pemenuhan yang harus dilakukan oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XV Sulawesi Utara yaitu Tahun 2017.

**Kata kunci** – uji laik fungsi, rekomendasi, batas waktu pemenuhan

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang pesat menyebabkan terjadinya pertumbuhan kepemilikan kendaraan, baik roda dua maupun roda empat. Pertumbuhan jumlah kendaraan seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan jalan yang dapat memberikan keamanan dan keselamatan bagi pengendara. Dalam Undang-undang, RI No. 22 pasal 23 tahun 2009 menyatakan bahwa pemerintah sebagai penyelenggara jalan berkewajiban memberi rasa aman dan selamat bagi pengguna jasa. Juga dalam UU RI No. 38 Tahun 2004 pada pasal 30 dan pasal 102 PP RI No. 34 Tahun 2006, dimana dinyatakan bahwa jalan harus memenuhi persyaratan laik fungsi. Kementerian Pekerjaan Umum selaku salah satu penyelenggara jalan juga mengatur hal tersebut di atas dalam Permen PU

No.11/PRT/M/2010 tentang tata cara dan persyaratan laik fungsi jalan.).

### B. Rumusan Masalah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor. 11/PRT/M/2010 menjadi dasar dalam kegiatan ini untuk menilai syarat teknis dan syarat administrasi ruas jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado), apakah laik fungsi, laik fungsi bersyarat atau tidak laik fungsi.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada kegiatan yaitu :

1. Kegiatan dilakukan pada ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado)
2. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan formulir Uji Laik Fungsi
3. Kegiatan Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 11/PRT/M/2010.

### D. Tujuan Penelitian

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat dan menilai faktor-faktor yang menyebabkan ruas jalan tersebut tidak dapat memenuhi syarat laik fungsi, dan syarat-syarat agar ruas jalan tersebut dapat menjadi laik fungsi dan rekomendasi lamanya waktu perbaikan agar dapat menjadi laik fungsi.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan ini adalah memperoleh hasil Analisa uji laik fungsi dari ruas jalan Zero point – Jalan

Pierre Tendean (Manado) untuk menjadi dasar hukum bagi penyelenggara jalan dalam melakukan penyelenggaraan jalan pada ruas jalan tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan yaitu, pada Ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado) dengan nomor ruas 008.14.K Km 0+000 s.d. Km 0+150 Provinsi Sulawesi Utara.

### B. Penyiapan dan Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dalam kegiatan ini, yang merupakan data primer adalah data teknis yang langsung didapatkan dari hasil survey lapangan pada ruas Jalan Zero Point - Jalan Pierre Tendean (Manado) berdasarkan formulir pengisian Uji Laik Fungsi Teknis

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung, dalam kegiatan ini, yang merupakan data sekunder yaitu : Data LHR, dan Data Administrasi jalan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan, Ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado)

Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

**TABEL 1**  
**Berita Acara Uji dan Evaluasi Laik Fungsi Jalan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2017*

BERITA ACARA UJI DAN EVALUASI LAIK FUNGSI JALAN					
SK Tim Uji Laik Fungsi Jalan Nasional. Nomor: 219/KPTS/M/2017					
PENYELENGGARA JALAN		Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XV			
NAMA RUAS	Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado)	Km – Km Dari Kota	0+000 – 0+150	Manado	
NOMOR RUAS	SISTEM JARINGAN JALAN <sup>1)</sup>	KELAS JALAN <sup>1)</sup>			
		STATUS	FUNGSI	PRASARANA	KELAS PENGGUNAAN
008.14. K	Primer	Nasional	Kolektor	Jalan Raya	III (Kelas tiga)

Nomor SEGMENT JALAN	Km - Km	LHRT	STATUS LAIK FUNGSI JALAN		REKOMENDASI	Batas Waktu Peme-nuhan
			Smp/ Hari	Teknis		
1	0+000 s.d 0+150	29.071	L	L	Teknis : Geometrik Jalan, Struktur perkerasan Jalan, Struktur Bangunan Pelengkap Jalan, Pemanfaatan bagian-bagian jalan Administrasi : Status Jalan	-
					LS	LS
			LS	LS		
					LS	LS

**TABEL 2**  
**Formulir A.1. Uji Laik Fungsi Teknis Geometrik Jalan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2017*

A. UJI LAIK FUNGSI TEKNIS JALAN		
A.1.	UJI LAIK FUNGSI TEKNIS GEOMETRIK JALAN	Zero Point – Jl. Pierre Tendean (Manado) ( 0 + 000 s/d 0 + 150)
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN	REKOMENDASI
<b>A.1.1.POTONGAN MELINTANG JALAN</b>		
A.1.1.1. LajurLalu-lintas	L	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data pengukuran di ruas Jalan ini :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Lebar lajur lalu lintas + separator + bahu jalan = 11,5 meter</li> <li>dengan 2 lajur / 1 arah.</li> <li>LHRT di ruas ini adalah 29.071 smp/hari</li> <li>Ini masuk ke kelas prasarana jalan yaitu Jalan Raya. Dengan fungsi Jalan Kolektor Primer</li> </ul> </li> </ul>
		
A.1.1.2. Bahu	L	<p>Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan tipe bahu jalan di ruas ini adalah tipe perkerasan aspal dengan lebar 30 cm.</p> <p><b>Rekomendasi :</b>                      Perlu ada perbaikan marka jalan, untuk mempertegas batas bahu jalan</p>

	<p><i>Bahu dengan tipe perkerasan aspal</i></p> 	
B A.1.1.3. Median (pada jalan raya)	-	Tidak Ada
A.1.1.4. Selokan Samping	L	
	<p><i>Saluran tertutup</i></p> 	
A.1.1.5. Ambang Pengaman	-	Tidak ada dan tidak diperlukan
A.1.1.6. Alat-alat Pengaman Lalu-lintas	-	Tidak ada
<b>A.1.2. ALINEMEN HORIZONTAL</b>		
A.1.2.1. Bagian Lurus	L	<i>Panjang bagian jalan yang lurus termasuk daerah datar, dengan jarak pandang yang sudah memenuhi ketentuan.</i>
A.1.2.2. Bagian Tikungan	-	Tidak Ada
A.1.2.3. Persimpangan sebidang	-	Tidak Ada
A.1.2.4. Akses persil	LT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Data adalah :</i> <i>Untuk 2 akses persil, tidak ada jalur samping sebagai jalan masuk ke jalur utama.</i></li> <li>• <i>PTJ :</i> <i>- Untuk jalan eksisting, ada jalur samping untuk membatasi bukaan sebagai jalan masuk ke jalan utama, jarak antar persil minimal 500m.</i></li> <li>• <i>Rekomendasi :</i> <i>Persyarataan Teknis diturunkan.</i></li> </ul>
	<p><i>Akses Persil dari bangunan komersil langsung ke jalan utama.</i></p> 	
<b>A.1.3. ALINEMEN VERTIKAL</b>		
A.1.3.1. Bagian lurus	-	
A.1.3.2. Lajur pendakian	-	Tidak ada
A.1.3.3. Lengkung vertikal	-	Tidak ada
<b>A.1.4. KOORDINASI ALINEMEN HORIZONTAL DAN VERTIKAL</b>		
A.1.4.1. Posisi lengkung vertikal pada bagian yang lurus atau yang melengkung	-	Tidak ada

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Formulir A.1. Uji Laik Fungsi Teknis Geometrik Jalan**

Pada bagian ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengukuran dan analisa pada potongan melintang jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan koordinasi alinyemen horizontal dan vertikal. Pada potongan melintang, pengukuran dan Analisa yang dilakukan yaitu :

- Lajur lalu lintas
- Bahu jalan
- Median
- Selokan samping
- Ambang pengaman
- Alat-alat pengaman lalu lintas

Pada alinyemen horizontal, pengukuran dan analisa yang dilakukan yaitu :

- Bagian lurus
- Bagian tikungan
- Persimpangan sebidang

- Akses persil  
 Pada alinyemen vertikal, pengukuran dan analisa yang dilakukan yaitu :

- Bagian lurus
- Lajur pendakian
- Lengkung vertikal

Pada koordinasi alinyemen horizontal dan vertikal, pengukuran dan analisa yang dilakukan yaitu: posisi lengkung vertikal pada bagian yang lurus atau yang melengkung.

**B. Formulir A.2. Uji Laik Fungsi Teknis Struktur Perkerasan Jalan Pekerjaan Merapihkan Lereng (Regrading)**

Pada bagian ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan dan analisa pada :

- Jenis perkerasan jalan
- Kondisi perkerasan jalan (dapat dilakukan dengan meminta data IRI rata-rata dari P2JN)
- Kekuatan konstruksi jalan.

**TABEL 3**  
**Formulir A.2. Uji Laik Fungsi Teknis Struktur Perkerasan Jalan**  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

UJI LAIK FUNGSI TEKNIS A.2. STRUKTUR PERKERASAN JALAN		Zero Point – Jl. Pierre Tendeau (Manado) ( 18 + 000 s/d 21 + 030 )
KOMPONEN DIUJI	KELAIKANAN <sup>1)</sup>	REKOMENDASI
A.2.1. Jenis Perkerasan jalan	L	Struktur perkerasan jalan berupa perkerasan aspal
		
A.2.2. Kondisi Perkerasan Jalan	L	Kondisi IRI rata-rata 6.35
		
A.2.3. Kekuatan Konstruksi Jalan	L	

**C. Formulir A.3. Uji Laik Fungsi Teknis Struktur Bangunan Pelengkap Jalan**

Pada bagian ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan dan evaluasi pada:

- Jembatan lintas atas, lintas bawah
- ponton
- Gorong-gorong
- Tempat parkir
- Konstruksi tembok penahan tanah
- Saluran tepi jalan

**D. Formulir A.4. Uji Laik Fungsi Teknis Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan**

Untuk pengamatan dan evaluasi pada bagian ini, hal yang dilakukan yaitu :

- Mengamati dan menilai ruang manfaat jalan (Rumaja)
- Mengamati dan menilai ruang milik jalan (Rumija)
- Mengamati dan menilai ruang pengawasan jalan (Ruwasja)

**TABEL 4**  
**Formulir A.3. Uji Laik Fungsi Teknis Struktur Bangunan Pelengkap Jalan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2017*

<b>A.3.</b> UJI LAIK FUNGSI TEKNIS STRUKTUR BANGUNAN PELENGKAP JALAN		<b>Zero Point – Jl. Pierre Tendeau (Manado) ( 0 + 000 s/d 0 + 150 )</b>
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN*)	REKOMENDASI
A.3.1. Jembatan, Lintas Atas, Lintas Bawah.	-	Tidak ada
A.3.2. Ponton	-	Tidak ada
A.3.3. Gorong-gorong	-	Tidak ada
A.3.4. Tempat Parkir	-	Tidak ada
A.3.5. Konstruksi Tembok Penahan Tanah	-	Tidak ada
A.3.6. Saluran Tepi Jalan	L	Saluran di kiri dan kanan badan jalan (Saluran tertutup), dalam kondisi baik.

**TABEL 5**  
**Formulir A.4. Uji Laik Fungsi Teknis Pemanfaatan Bagian-bagian Jalan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2017*

<b>A.4.</b> UJI LAIK FUNGSI TEKNIS PEMANFAATAN BAGIAN-BAGIAN JALAN		<b>Zero Point – Jl. Pierre Tendeau ( Manado) ( 0 + 000 s/d 0 + 150 )</b>
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN*)	REKOMENDASI
A.4.1. Ruang Manfaat Jalan (Rumaja)	L	
A.4.2. Ruang Milik Jalan (Rumija)	L	
A.4.3. Ruang Pengawasan jalan (Ruwasja)	LT	Jalan berfungsi dengan baik, sekalipun tanpa ruwasja.

- E. Formulir A.5. Uji Laik Fungsi Teknis Penyelenggaraan manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas**
- Pada bagian formulir A.5 ini, dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap:
- Marka
  - Rambu
  - Separator
  - Pulau jalan
  - Trotoar
  - Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)
  - Tempat penyeberangan

**TABEL 6**  
**Formulir A.5. Uji Laik Fungsi Teknis Penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2017*

A.5. UJI LAIK FUNGSI TEKNIS PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALIN		Zero Point – Jl. Pierre Tendea (Manado) ( 0 + 000 s/d 0 + 150 )
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN*)	REKOMENDASI
A.5.1. Marka	LS	Perbaikan yang disesuaikan dengan manajemen lalu lintas yang diperlukan: - Menetapkan lebar lajur dan bahu untuk menegaskan tipe jalan 2 lajur 1 arah dengan bahu. - Menghilangkan separator dan mengganti dengan marka pembagi lajur
		
A.5.2. Rambu	LS	• Data: - Ada rambu di larang parkir - Tidak ada rambu petunjuk di daerah akses persil. <b>Rekomendasi :</b> Perbaikan yang disesuaikan dengan manajemen lalu lintas yang diperlukan, perlu dipasang : - Rambu dilarang parkir - Rambu dilarang berhenti - Rambu batas kecepatan - Rambu hati-hati dari persil
A.5.3. Separator	LS	<b>Rekomendasi :</b> Hilangkan separator
A.5.4. Pulau Jalan	LS	<b>Rekomendasi :</b> Harus ada penataan manajemen lalu lintas simpang/bundaran
		
A.5.5. Trotoar	L	
		
A.5.6. Alat Pemberi Isyarat Lalu-Lintas (APILL)	-	Tidak ada
A.5.7. Tempat Penyeberangan	-	Tidak ada

**F. Formulir A.6a. Uji Laik Fungsi Teknis Perlengkapan Jalan Yang Terkait Langsung Dengan Pengguna Jalan**

Pada bagian ini, dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap :

- Marka
- Rambu
- Separator
- Pulau jalan
- Trotoar
- Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)
- Fasilitas pendukung lalu lintas dan angkutan jalan.

Pada bagian formulir A.6a. ini, ini terdapat beberapa poin yang sama dengan bagian formulir sebelumnya, tetapi yang membedakan yaitu dasar penilaian laik fungsinya.

**G. Formulir A.6b. Uji Laik Fungsi Teknis Perlengkapan Jalan Yang Tidak Terkait Langsung Dengan Pengguna Jalan**

Pada bagian ini, dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap :

- Patok pengarah

- Patok kilometer
- Patok hektometer
- Patok ruang milik jalan (Rumija)
- Patok batas ruas
- Pagar jalan
- Tempat istirahat
- Fasilitas dan atauperengkapan keamanan bagi pengguna jalan

**H. Formulir B. Uji Laik Fungsi Administrasi Jalan**

Formulir B merupakan formulir untuk memeriksa dan menguji syarat-syarat administrasi dari ruas jalan termaksud, Adapun kelengkapan yang diperiksa pada bagian administrasi jalan ini adalah :

- Status jalan
- Kelas jalan
- Kepemilikan tanah Rumija
- Penetapan, petunjuk, dan larangan
- Dokumen lingkungan
- Leger jalan

**TABEL 7**  
**Formulir A.6a. Uji Laik Fungsi Teknis Perlengkapan Jalan Yang Terkait Langsung Dengan Pengguna Jalan**  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

A.6a. UJI LAIK FUNGSI TEKNIS PERLENGKAPAN JALAN YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN PENGGUNA JALAN		Zero Point – Jl. Pierre Tendean( Manado) ( 0 + 000 s/d 0 + 150)
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN <sup>1)</sup>	REKOMENDASI
A.6a.1. Marka	LS	Kondisi Marka banyak yang rusak (warna pudar) dan sebagian ada yang hilang. <b>Rekomendasi:</b> Perbaikan disesuaikan dengan standar marka.
A.6a.2. Rambu	LS	• Data : - Rambu di pasang di badan jalan • PTJ : - Rambu di pasang min. 0.6 M dari luar bahu jalan <b>Rekomendasi :</b> Penempatan Rambu di sesuaikan dengan aturan yang ada yaitu min 0.6 M dari luar bahu jalan. Dan disesuaikan dengan butir A.5.2
		
A.6a.3. Separator	LS	Separator dihilangkan
A.6a.4. Pulau Jalan	LS	Sesuaiakan dengan poin A.5.4
A.6a.5. Trotoar	L	
A.6a.6. Alat Pemberi Isyarat Lalu-Lintas (APILL)	-	Tidak ada
A.6a.7. Fasilitas Pendukung Lalulintas & Angkutan Jalan.	-	Tidak ada dan tidak diperlukan

TABEL 8

Formulir A.6b. Uji Laik Fungsi Teknis Perlengkapan Jalan Yang Tidak Terkait Langsung Dengan Pengguna Jalan  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

A.6b. UJI LAIK FUNGSI TEKNIS PERLENGKAPAN JALAN YANG TIDAK TERKAIT LANGSUNG DGN PENGGUNA JALAN		Zero point – Jl. Pierre Tendean (Manado) (00 + 000 s/d 0 + 150)
KOMPONEN DIUJI	KELAIKAN <sup>1)</sup>	REKOMENDASI
A.6b.1. Patok Pengarah	-	Tidak ada dan tidak diperlukan
A.6b.2. Patok Kilometer	-	Tidak ada (Panjang ruas hanya 0,150 Km)
A.6b.3. Patok Hektometer	-	Tidak ada dan tidak diperlukan
A.6b.4. Patok Ruang Milik Jalan (Rumija)	LS	Rekomendasi : Pemasangan Patok Rumija
A.6b.5. Patok Batas Ruas	LS	Rekomendasi : Pemasangan Patok Batas Ruas
A.6b.6. Pagur Jalan	-	Tidak ada dan tidak diperlukan
A.6b.7. Tempat Istirahat	-	Tidak ada dan tidak diperlukan
A.6b.8. Fasilitas dan/atau Perlengkapan Keamanan bagi Pengguna Jalan	-	Tidak ada dan tidak diperlukan

TABEL 9

Formulir B. Uji Laik Fungsi Administrasi Jalan  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2017

SEGMENT JALAN	KELENGKAPAN DOKUMEN-DOKUMEN:						REKOMENDASI
	STATUS JALAN	KELAS JALAN	KEPEMILIKAN TANAH RUMIJA	PENETAPAN PETUNJUK, PERINTAH, DAN LARANGAN	DOKUMEN LINGKUNGAN	LEGER JALAN	
Zero Point – Jl. Pierre Tendean (Manado)	Status jalan nasional (KEP. MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NO.248/KPT/SM/2015)	Belum ada. (Melampirkan Usulan Dir Pembinaan Jaringan Jalan)	Belum ada. (Melampirkan surat usulan sertifikasi tanah dari kepala balai kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang)	Belum ada. (Melampirkan surat PPPL dari perhubungan darat)	Belum ada. (Harus disusun dokumen DPLH)	Belum ada. (Minimal ada dokumen Asbuilt Drawing)	Dokumen-dokumen administrasi jalan dilengkapi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KUTIPAN

A. Kesimpulan

Hasil uji dan evaluasi untuk ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean (Manado) yaitu : Laik Fungsi bersyarat (LS) dan diizinkan untuk dioperasikan kepada umum dengan syarat sesuai yang tertulis dalam Berita Acara Uji Laik Fungsi Jalan

B. Saran

Diharapkan agar sekiranya apabila memungkinkan untuk semua ruas jalan yang ada di provinsi Sulawesi utara, baik itu jalan Nasional, jalan Provinsi, maupun jalan Kabupaten/Kota agar dapat dilakukan Sertifikasi Uji Laik Fungsi Jalan agar setiap ruas jalan memiliki kepastian hukum bagi penyelenggara jalan untuk melakukan penyelenggaraan jalan pada tiap ruas-ruas jalan yang ada, dan terciptanya suasana aman, selamat dan nyaman bagi pengguna jalan.

- [1] Yunus Pasang, 2017. Laporan Pelaksanaan Sertifikasi dan Uji Kelaikan Fungsi Jalan. BPJN XV Provinsi Sulawesi Utara (2017)
- [2] Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri No.11/PRT/M/2010 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan, Kementerian Pekerjaan Umum
- [3] Republik Indonesia, 2015. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 290/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- [4] Departemen Pekerjaan Umum, 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia
- [5] Republik Indonesia, 2009. Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Sekretariat Negara Republik Indonesia
- [6] Republik Indonesia, 2006. Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2006 tentang Jalan, Sekretariat Negara Republik Indonesia
- [7] Republik Indonesia, 2011. Peraturan Menteri No.13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan, Kementerian Pekerjaan Umum
- [8] Republik Indonesia, 2004. Undang – Undang Republik Indonesia No.38 tahun 2004 tentang Jalan, Sekretariat Negara Republik Indonesia [8] Dipohusodo, Istimawan., 1996. Manajemen Proyek dan Konstruksi, Yogyakarta